

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pemilihan MKJP dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti biaya, kerugian, jumlah anak lahir hidup, tingkat pendidikan, sikap terhadap perilaku, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif.

Terdapat beberapa karakteristik dari WUS yang menggunakan alat kontrasepsi di Desa Tajurhalang yaitu umur responden lebih banyak dalam kategori berisiko, agama yang dianut mayoritas Islam, suku terbanyak betawi. Selain itu, responden wanita sebagian besar tidak bekerja, hanya suami saja yang bekerja dengan pendapatan perbulan <UMR. Alat kontrasepsi yang banyak dipilih adalah suntik, kemudian pil, implant, dan IUD.

Faktor yang paling mempengaruhi pemilihan MKJP adalah jumlah anak lahir hidup dengan nilai p.value 0.040, OR 0.287. Sedangkan, faktor yang kurang mempengaruhi dalam pemilihan MKJP yaitu biaya p. value 0.342 ; OR 1.752, tingkat pendidikan p.value 0.977 ; OR 0.980, kerugian p.value 0.387 ; OR 1.728, persepsi kontrol perilaku p.value 0.636 ; OR 0.604 dan norma subjektif p.value 0.302 ; OR 3.847.

V.2 Saran

1. Untuk Masyarakat

Agar mengikuti setiap penyuluhan yang dilakukan oleh pelayanan kesehatan baik mengenai MKJP agar wawasan mengenai MKJP dapat bertambah. Selain itu, masyarakat seharusnya mengikuti program pemerintah yang mengadakan pemasangan MKJP gratis di tempat pelayanan kesehatan yang diadakan setiap 1 tahun sekali.

2. Untuk Petugas dan Pelayanan Kesehatan (Posyandu)

Agar petugas sering mengadakan sosialisasi mengenai MKJP untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai MKJP. Petugas harus selalu mengumumkan adanya pemasangan MKJP gratis di tempat pelayanan kesehatan yang dilakukan setiap 1 tahun sekali oleh pemerintah. Selain itu, petugas harus selalu mengontrol ketersediaan kontrasepsi MKJP di pelayanan kesehatan agar tidak terjadi kekurangan saat dibutuhkan.

3. Untuk Institusi Pendidikan

Agar menambah informasi mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan pemilihan MKJP di Desa Tajurhalang tahun 2019 sehingga mempermudah bila suatu saat melakukan program desa binaan seperti diadakannya kampung KB disetiap RW, dll.

4. Untuk Penulis

Agar penulis suatu saat nanti dapat memilih MKJP sesuai dengan keinginan hati dan program pemerintah agar tercipta sumber daya manusia yang cukup namun berkualitas.